Keyboard Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume.2 Nomor.1 Februari 2025 | Hal 7-13
e-ISSN : 3047-1966

Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan melalui Pembelajaran *Soft Skill Leadership* di Kota Samarinda

[1]Aidah Nafisah Anwar, [2]Dzulfa Alya, [3]Indri Kristiani Matangkin, [4]Joana Oktavia Sapan, [5]Arwin Sanjaya, [6]M. Tommy Fimi Putera
[1,2,3,4,5,6]Universitas Mulawarman, Jl. Gn Kelua, Kalimantan Timur, Indonesia

Email Corresponding: dzulfalyaaa@gmail.com

Kata Kunci

Kepemimpinan
Soft Skill
Webinar
Pembelajaran
Pengetahuan

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk mendorong sekelompok orang agar bekerja sama dalam menjalankan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama. Webinar dengan tema "Unlock Your Leadership Potential" diselenggarakan untuk memberikan wawasan dan strategi praktis dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pembelajaran ini. Metode pelaksanaan mengadaptasi model Laswell dan Shannon Weavers's dengan tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pemberian materi atau edukasi, hingga tahap evaluasi dan umpan balik. Pemahaman peserta mengenai kepemimpinan melalui pembelajaran *soft skill* ini secara keseluruhan cukup baik, terbukti dari respon positif peserta terhadap materi yang disampaikan dan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Hal ini mengindikasikan bahwa webinar berhasil mencapai tujuan utamanya untuk memberikan wawasan dan strategi praktis dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, evaluasi dari peserta dan saran yang diberikan juga memberikan masukan berharga untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan, termasuk dalam hal penyusunan materi, penyampaian, dan pengaturan sesi. Dengan adanya webinar ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya keterampilan non teknis dalam kepemimpinan, mengenali berbagai pengetahuan penting bagi seorang pemimpin, dan memperoleh metode serta teknik untuk meningkatkan keterampilan tersebut.

Keywords

Leadership
Soft Skill
Webinar
Learning
Knowledge

ABSTRACT

Leadership is the ability of a person to encourage a group of people to work together in carrying out activities aimed at achieving common goals. The webinar with the theme "Unlock Your Leadership Potential" was held to provide insight and practical strategies in developing leadership skills through this learning. The implementation method adapts the Laswell and Shannon Weavers's model with stages ranging from preparation, implementation and provision of materials or education, to the evaluation and feedback stages. The participants' understanding of leadership through this soft skill learning was generally quite good, as evidenced by the participants' positive responses to the material presented and active participation in the question and answer and discussion sessions. This indicates that the webinar succeeded in achieving its main objective of providing insight and practical strategies in developing leadership skills. In addition, the evaluation from participants and the suggestions given also provided valuable input for organizing similar activities in the future, including in terms of compiling materials, delivering, and organizing sessions. With this webinar, it is hoped that participants can understand the importance of non-technical skills in leadership, recognize various important knowledge for a leader, and obtain methods and techniques to improve these skills.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 10 Juli 2024
Revisi Terakhir: 23 Februari 2025
Diterbitkan: 28 Februari 2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang pesat, kebutuhan akan pemimpin yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan menginspirasi semakin meningkat. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis atau pengetahuan mendalam tentang bidang tertentu, tetapi juga pada kemampuan mengelola emosi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan yang bijak. Kemampuan seperti komunikasi, empati, kerja sama, dan manajemen konflik, menjadi elemen kunci yang membedakan pemimpin yang sukses dari yang lain. Memahami konsep kepemimpinan tidak terlepas dari mempelajari perilaku, karakteristik, dan gaya dari individu yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin. Meski dalam penerapannya berbeda antara individu satu dengan lainnya, akan tetapi secara esensi adalah sama, tergantung dimana organisasi itu hidup. Selain itu organisasi dalam bentuk apapun tentunya membutuhkan posisi seseorang untuk memimpin organisasi tersebut. Kepemimpinan sendiri merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah untuk tujuan bersama.

Pemimpin mengacu pada seseorang atau orang-orang yang memimpin, sedangkan kepemimpinan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi atau mengajak orang lain (pengikut atau bawahan) untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi (Tumangkeng, 2013). Kepemimpinan adalah kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama yang didasarkan pada kemampuan orang lain dalam mencapai tujuan–tujuan yang di inginkan kelompok Selanjutnya lebih mendalam kepemimpinan adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang tertentu (Rojiati, 2021). Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Dr. Munajat, S.P., 2019). Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan otoritas dan pembuatan keputusan (Mongan et al., 2014).

Dari definisi-definisi di atas, kepemimpinan memiliki pengertian sebagai kemampuan yang harus dimiliki seseorang pemimpin (*leader*) tentang bagaimana menjalankan kepemimpinannya sehingga bawahan dapat bergerak sesuai dengan yang diinginkan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Bergeraknya orang-orang ini harus mengikuti jalur tujuan organisasi yang hendak dicapai dan bukan merupakan hal yang semu dari kepemimpinannya itu. Namun, banyak individu yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya mengembangkan *soft skill* dalam konteks kepemimpinan. Pendidikan formal sering kali lebih fokus pada penguasaan *hard skill* dan pengetahuan teknis, sementara pembelajaran *soft skill* seringkali terabaikan. Padahal, *soft skill* memiliki peran krusial dalam membangun dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan.

Webinar dengan tema "*Unlock Your Leadership Potential*" diadakan bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi praktis dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pembelajaran *soft skill*. Melalui webinar ini, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya *soft skill* dalam kepemimpinan, mengenali berbagai ilmu yang esensial bagi seorang pemimpin, serta memperoleh metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan tersebut. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat mengambil manfaat maksimal untuk diterapkan dalam karir dan kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi pemimpin yang lebih efektif, inspiratif, dan adaptif di berbagai situasi.

II. MASALAH

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

Pendidikan formal sering kali lebih menekankan pada pengembangan hard skill dan pengetahuan teknis, sementara pembelajaran soft skill sering diabaikan. Kondisi ini mengakibatkan banyak individu yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya soft skill dalam konteks kepemimpinan. Tanpa soft skill yang kuat, seorang pemimpin mungkin mengalami kesulitan dalam mempengaruhi dan memotivasi timnya untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan inklusi soft skill dalam kurikulum pendidikan formal dan juga dalam program pengembangan profesional di luar lingkungan akademik.

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengadaptasi model campuran komunikasi Laswell dan Shannon Weavers's development (Miroshnichenko, 2021) merupakan sebuah proses penyampaian materi mengenai edukasi menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui media pembelajaran *leadership* yang disampaikan kepada sasaran kelompok masyarakat khususnya Siswa/i SMA dan Mahasiswa/i di kota Samarinda melalui media komunikasi tatap maya dengan mengidentifikasi efek dari sasaran edukasi. Pada dasarnya kegiatan ini dilakukan secara online menggunakan applikasi virtual berupa Zoom Meeting yang di akhir acara akan dibuka sesi *Quiz* sebagai bentuk evaluasi dalam pemberian pemahaman serta meningkatkan minat audiens dalam menyimak materi yang telah di sampaikan (Salas-Morera, 2012). Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh kelompok mahasiswa Universitas Mulawarman Program Studi Administrasi Bisnis yang di awali dengan menentukan topik pengabdian, penentuan target audiens/peserta, pembagian tugas, pembuatan materi, penetapan waktu kegiatan, serta persiapan lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan seperti pembuatan *flyer*, pembuatan form pendaftaran, dan lainnya hingga pelaksanaan kegiatan.

Gambar 1. Flyer Kegiatan

Gambar 2. Form Pendaftaran

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar *leadership "Unlock Your Leadership Potential*" merupakan webinar pengabdian yang membawakan empat topik materi sekaligus, yaitu *how to influence people, man power planning,effective supervisory,* dan *virtual team management*. Melalui webinar ini diharapkan seluruh peserta dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam diri mereka. Berikut beberapa tahapan pada saat pelaksanaan Kegiatan:

1. Pelaksanaan Kegiatan dan Pembukaan Webinar

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Sabtu, 21 Mei 2024 pukul 13.00 WITA melalui applikasi Zoom Meeting. Sebanyak 30 partisipan yang mengikuti kegiatan webinar ini yang mencakup siswa/i SMA, mahasiswa/i dan umum. Sebelum dimulai, tim pelaksana mengkoordinir audiens untuk memakai *Virtual Background* yang telah disediakan dan menyampaikan aturan-aturan selama kegiatan berlangsung. Pembukaan kegiatan diawali oleh sambutan dari perwakilan tim pelaksana dengan memberikan pemahaman mengenai tujuan dari pelaksanaan kegiatan yaitu menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui pembelajaran *leadership*.

Webinar berlangsung selama kurang lebih 90 menit yang disampaikan oleh 3 pemateri dan dipandu oleh seorang moderator. Materi yang akan disampaikan bersumber dari pelatihan BNSP-CHRO pada website satukelas.com, yaitu *how to influence people* menjadi materi pertama yang disampaikan, kemudian penyampaian materi kedua yaitu meteri *man power planning*, selanjutnya penyampaian materi *effective supervisory* dan penyampaian materi terakhir yaitu materi *virtual team management*.

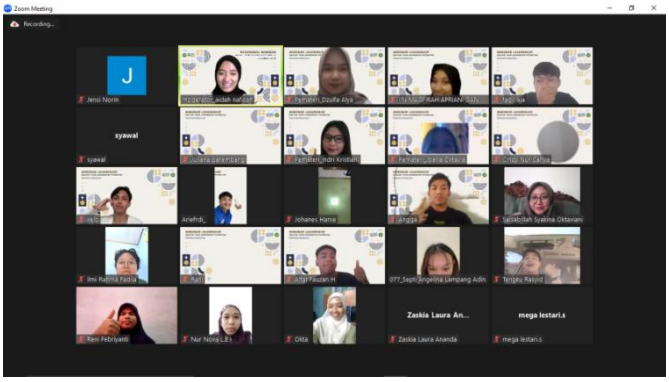

Gambar 3. Peserta Webinar

2. Edukasi Meumbuhkan Jiwa Kepemimpinan melalui Pembelajaran *Leadership*

Leadership atau kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi penetapan tujuan organisasi, memotivasi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan dan mempengaruhi kemajuan kelompok dan budaya (Waedoloh, 2022). Hal ini juga mempengaruhi inerpretasi bawahan terhadap peristiwa, organisasi dan aktivitas untuk mencpai tujuan bagaimana mereka menjaga hubungan kerjasama dan mengelola kelompok serta bagaimana memperoleh dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan tidak lebih dari sebuah alat, metode atau proses untuk mempengaruhi orang agar melakukan sesuatu secara sukarela.

How to influence people merupakan sebuah kemampuam yang digunakan agar dapat mempengaruhi. Seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan ini dapat menggugah timnya untuk berkontribusi secara produktif, dapat mengajak timnya untuk mencapai tujuan, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan tentunya dapat membuat organisasi memenangkan persaingan. *How to influence people* atau *influencing ability* sendiri merupakan kemampuan untuk mendorong orang lain agar menerima, menyetujui atau mendukung gagasan, saran bahkan arahan dari seorang pemimpin.

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

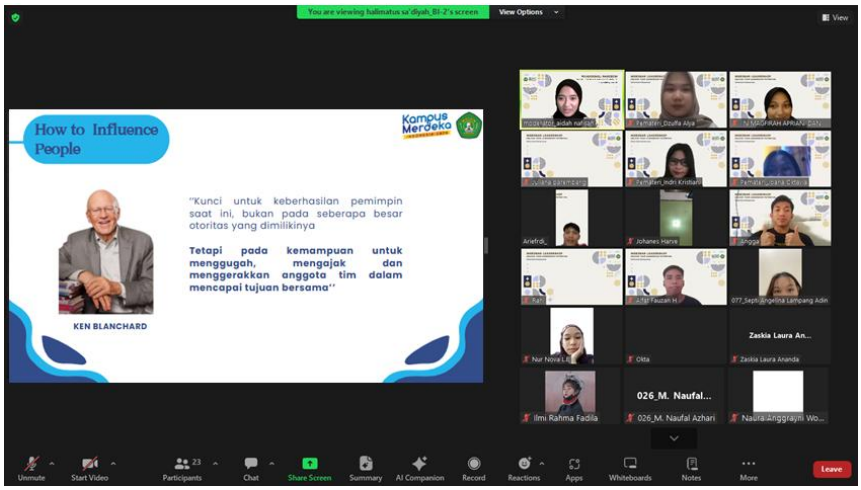

Gambar 4. Pemaparan Materi

Pada materi selanjutnya yaitu *man power planning*, pemateri memaparkan dan menjelaskan mengenai apa manfaat dari *man power planning* atau perencanaan tenaga kerja itu sendiri. Pemateri juga menjelaskan langkah-langkah perencanaan SDM dan kendala yang akan di hadapi. Selanjutnya pada penyampaian materi ketiga yaitu *effective supervisory*. Pemateri memaparkan peran dan tanggung jawab serta *soft skill* apa saja yang dibutuhkan agar dapat melakukan pengawasan yang efektif. Supervisor memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan misi perusahaan yaitu dilingkungan seksi yang dipercayakan kepadanya, tugas itu meliputi perencanaan harian, pengkoordinasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian atau tugas analisis (Mongan, 2014). *Virtual team management* merupakan materi terakhir yang dipaparkan. Pada pemaparan materi ini, pemateri memaparkan efektivitas tim, langkah-langkah meningkatkan efektivitas tim serta cara untuk menggapai *virtual team management* yang baik.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap (*qiuz)* ini, peserta diberikan sejumlah pertanyaan yang dirancang secara khusus untuk menguji pemahaman dan ingatan mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi, diharap peserta benar-benar memahami konsep-konsep utama yang telah dibahas dalam sesi edukasi/pembelajaran kepemimpinan. Selain itu, tahap ini juga berfungsi sebagai indikator keaktifan peserta dalam mengikuti webinar dari awal hingga akhir. Dengan adanya evaluasi ini sangat bermanfaat serta merupakan syarat mutlak untuk perbaikan, agar mempunyai makna yang signifikan bagi senmua pihak (L. Idrus, 2019). Menyoroti respon peserta, fasilitator dapat menilai sejauh mana mereka terlibat dalam proses pembelajaran dan seberapa baik mereka menyerap informasi yang diberikan. Kesimpulan positif dari respon peserta memberikan keyakinan bahwa mereka telah berhasil memahami dan mungkin bahkan menginternalisasi topik kegiatan ini, serta dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

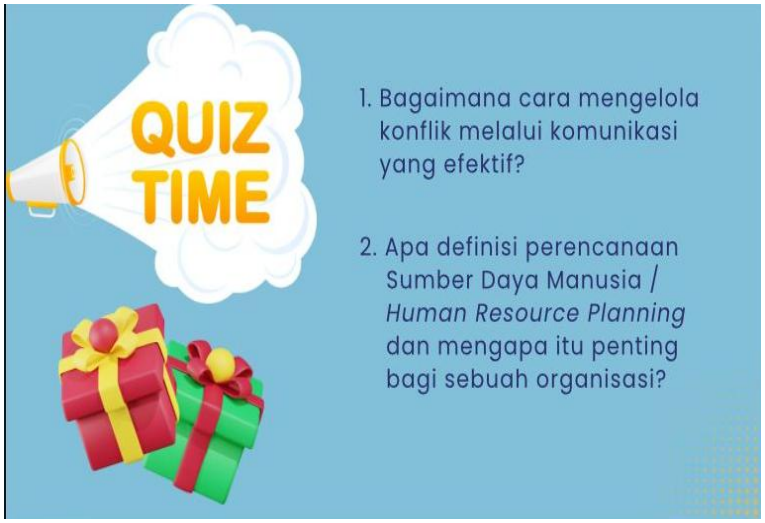

Gambar 5. Sesi Quiz

Setelah terlaksananya kegiatan, fasilitator juga melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai keefektifan dan keberhasilan dari webinar. Hal ini dilakukan dengan memberikan formulir evaluasi kepada peserta melalui Google Form. Formulir evaluasi tersebut dirancang untuk menangkap berbagai aspek, mulai dari kejelasan penyampaian materi hingga kepuasan peserta terhadap pengalaman mereka dalam kegiatan ini. Dengan demikian, hasil dari evaluasi ini menjadi landasan penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi acara yang akan datang, serta memastikan bahwa kebutuhan peserta terpenuhi secara optimal.

Gambar 6. Hasil Form Evaluasi

Dari hasil form evaluasi (Gambar 6), terlihat bahwa pendapat peserta terhadap webinar *leadership* didasarkan pada tanggapan 21 responden. Sebagian peserta menilai penyampaian materi oleh narasumber sebagai baik dan sangat baik. Sementara itu, lainnya menyatakan bahwa penyampaian materi sangat bermanfaat, menambah wawasan, menarik, keren, dan luar biasa. Hal ini mencerminkan bahwa narasumber telah berhasil menyampaikan materi dengan sangat baik, memenuhi harapan dan kebutuhan peserta dalam webinar tersebut.

Penerbit : Yayasan Grace Berkat Anugerah | DOI :10.69688/keyboard.v2i1.140

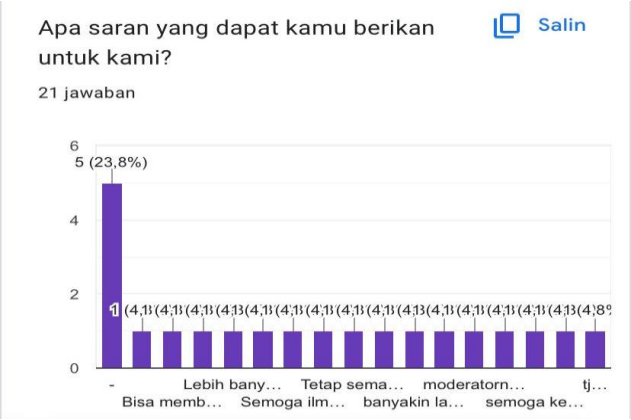

Gambar 7 Saran

Selanjutnya, fasilitator juga mengajukan pertanyaan kepada peserta terkait saran atau masukan yang ingin mereka berikan kepada narasumber. Berdasarkan data (Gambar 7), sebanyak 23,8% peserta tidak memberikan saran atau tanggapan apapun. Namun, mayoritas peserta yang memberikan tanggapan mengusulkan untuk mengadakan lebih banyak lagi kegiatan webinar semacam ini di masa mendatang. Mereka berpendapat bahwa meskipun webinar ini sudah baik, ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut agar acara menjadi lebih baik lagi dan suasana menjadi lebih kondusif bagi semua peserta. Saran-saran ini memberikan pandangan berharga tentang bagaimana webinar *leadership* masa depan dapat disusun dan disempurnakan untuk memberikan pengalaman yang lebih bernilai bagi peserta.

V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, baik dalam tahapan pelaksanaan maupun ketersediaan sinyal internet yang stabil pada saat webinar. Pemahaman peserta mengenai kepemimpinan melalui pembelajaran *soft skill* ini secara keseluruhan cukup baik, terbukti dari respon positif peserta terhadap materi yang disampaikan dan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Hal ini mengindikasikan bahwa webinar berhasil mencapai tujuan utamanya untuk memberikan wawasan dan strategi praktis dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, evaluasi dari peserta dan saran yang diberikan juga memberikan masukan berharga untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan, termasuk dalam hal penyusunan materi, penyampaian, dan pengaturan sesi.

Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang. Salah satunya adalah meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan peserta dalam setiap sesi, sehingga peserta dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan manfaat yang maksimal. Selain itu, perlu juga memperhatikan variasi materi dan pendekatan pembelasssjaran agar dapat memenuhi kebutuhan dan minat peserta yang beragam. Dengan demikian, webinar kepemimpinan dapat terus menjadi kegiatan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kepemimpinan di kalangan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Munajat, S.P., M. S. (2019). Manajemen Kepemimpinan : konsep, Teori, dan Aplikasi. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 2).

Hayati Ifroh, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Virtual Meeting dan Permainan Digital pada Webinar Edukasi PHBS Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Kepada Masyarakat*,

1(1), 41–49. http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/index

L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 920–935. https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427

Miroshnichenko, A. (2021). Media and Responsibility for Their Effects: Instrumental vs. Environmental Views. *Laws*, *10*(2). https://doi.org/10.3390/laws10020048

Mongan, R., El Silisna Lagarense, B., & J Wowiling, R. A. (2014). Analisis Kepemimpinan Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan F & B Service Hotel. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata* , *1*(2), 106–207.

Rianawati, A. I., Lestari, S.M., Yuningsih, E., Amelia, C., & Nuraeni, A. (2021). Penyuluhan Meneladani Gaya Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin bagi Mahasiswa di Era 4.0. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 110–125. https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/353/257

Rojiati, U., Saloom, M. K. I. G., Rosmawati, M. S., Pi, S., & Fathihani, M. S. (2021). *T e o r i*.

Salas-Morera, L., Arauzo-Azofra, A., & García-Hernández, L. (2012). Analysis of Online Quizzes As a Teaching and Assessment Tool. *Journal of Technology and Science Education*, *2*(1). https://doi.org/10.3926/jotse.30

Tumangkeng, G. A. (2013). Intisari Teori Kepemimpinan. In *Jurnal EMBA* (Vol. 1, Issue 4). www.ptipu.blogspot.com

Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Karekteristik Pemimpin yang Efektif. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *5*(1), 144. https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783